



---

**HUBUNGAN PERANAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI PAUD KB SALSABILA CAHAYA GEMILANG KECAMATAN JASINGA TAHUN 2021**

Oleh

Dtakiyyatuddaaimah<sup>1)</sup>, Lucky Dewanti<sup>2)</sup>, Ika Nuraeni<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Muhammadiyah, Bogor

Email: <sup>1</sup>[dtakiyyatuddaaimah@gmail.com](mailto:dtakiyyatuddaaimah@gmail.com), <sup>2</sup>[luckydewanti187@gmail.com](mailto:luckydewanti187@gmail.com),

<sup>3</sup>[ikanuraeni0602@gmail.com](mailto:ikanuraeni0602@gmail.com)

**Abstrak**

Orang tua mempunyai peranan sangat penting bagi tumbuh kembang anak agar menjadi anak yang sehat, cerdas, terampil, mandiri dan akhlak mulia. Seiring dengan perkembangan zaman, maka peran orang tua juga mengalami perubahan dalam mendidiknya agar terbentuk sosial emosional yang seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peranan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD KB Salsabila Cahaya Gemilang Kecamatan Jasinga. Variabel dalam penelitian ini yaitu peranan orang tua yang menjadi variabel X dan perkembangan sosial emosional anak usia dini yang menjadi variabel Y. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional dengan pengumpulan data dengan cara observasi, kuesioner dan wawancara mendalam. Sampel penelitian 24 anak usia 5-6 tahun dan orang tua wali murid PAUD KB Salsabila Cahaya Gemilang. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Perhitungan uji korelasi yaitu menggunakan *product moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,4044 dengan taraf signifikansi 0,05 tidak memiliki hubungan. Dikarenakan hubungan peranan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini hanya 0,26 maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara peranan orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

**Kata Kunci: Peranan Orang Tua, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini.**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang dilakukan pada anak sejak lahir hingga anak berusia 8 tahun. Sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD yang bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam rangka membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak.

Pada hakikatnya anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan untuk kemajuan individu, masyarakat dan negara. Anak usia dini

merupakan masa keemasan atau dikenal dengan istilah *golden age*, hal ini yang merupakan sel-sel otak anak berkembang sangat cepat hingga 80 persen. Pada masa ini anak dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat menurut Suyanto (2005:5). Oleh karena itu, pada masa ini juga merupakan masa dasar untuk mengembangkan enam aspek perkembangan yaitu kemampuan agama dan moral, kemampuan kognitif, kemampuan motorik, kemampuan bahasa, kemampuan sosial emosional dan kemampuan seni menurut Supriyanto (2015:87).

Orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak, karena pada periode awal perkembangan kognitif anak orang pertama yang pertama dilihat dan ditiru adalah orang tuanya menurut Supriyanto (2015:87). Oleh karena itu orang tua memiliki peranan penting



dalam mengasuh, mendidik dan mendidik anak yang merupakan tugas mulia. Sedangkan guru merupakan pendidik di sekolah yang tugasnya mendidik dan membimbing anak agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter dan bermartabat.

Catron dan Allen dalam Munandar (2009) menyebutkan bahwa terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini, yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi dan keterampilan motorik. Pemahaman terhadap perkembangan anak tersebut dapat disimpulkan meliputi aspek kognitif/intelektual, aspek fisik- motorik, bahasa, sosial-emosional serta pemahaman akan nilai-nilai moral dan agama. Perkembangan sosial emosi merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, karena perkembangan emosi yang baik akan memungkinkan anak mengenali aspek-aspek emosi dirinya serta dapat mengekspresikannya secara tepat terhadap orang lain maupun lingkungan sekitar.

Pada Aspek perkembangan Sosio-Emosional masa anak usia dini merupakan pra pola perilaku sosial yang terlihat pada masa usia awal, yaitu: kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan menurut Wahyuningsih (2014:10). Bila anak mampu menguasai suatu keterampilan tertentu dapat menimbulkan rasa berhasil, sebaliknya bila tidak menguasai, menimbulkan rasa rendah diri pada anak. Berdasarkan observasi awal di PAUD Salsabila Kecamatan Jasinga ditemukan fakta masih ada sebagian anak yang memiliki masalah dengan aspek sosial emosionalnya. Tentu saja terdapat beberapa faktor penyebabnya salah satunya adalah pola asuh orang tua. Peneliti pun melakukan studi literatur dari beberapa penelitian yang sebelumnya dikatakan bahwa pola asuh orang memiliki peranan penting dalam pengembangan sosial emosional anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang masalah di

atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian peranan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak dengan Judul “Hubungan Peranan Orang tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD KB Salasabila Cahaya Gemilang Kecamatan Jasinga”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, karena penelitian ini bertujuan mencari adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Arikunto (2015:4) mengatakakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau memanupulasi data. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di PAUD KB Salasabila Cahaya Gemilang yang berjumlah 24 peserta didik untuk dijadikan sampel. Menurut Arikunto (2006: 130) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik Sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, kuesioner dan wawancara mendalam. Sugiyono (2002: 156) mengungkapkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Instrument penelitian pada penelitian menggunakan panduan observasi dan kuesioner skala Likert. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2015 :75). Analisis data menggunakan rumus korelasi product moment, untuk mengetahui hubungan pada kedua variabel tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian yang telah diperoleh dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Data variabel yang

dideskripsikan dalam penelitian ini meliputi:  
 (a) Peranan Orang tua (X), (b) perkembangan sosial emosional anak usia dini (Y). Untuk mendapatkan data penelitian tentang peranan orang tua, peneliti memberikan 30 kuisisioner yang berisi pernyataan mengenai peranan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak kepada 24 responden di PAUD KB Salsabila Cahaya Gemilang.

**Tabel 1. Data Skor Variabel X Dari Nilai Terbesar Sampai Terkecil**

73	74	74	75	75	78
78	80	80	83	87	88
89	90	91	94	95	95
95	96	96	97	97	97

Untuk melihat penyebaran data hasil angket peranan orang tua maka dibuat tabel distribusi sebagai berikut :

a. Rentang Kelas

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 97 - 73$$

$$= 24$$

b. Menentukan Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 24$$

$$= 1 + 3,3(1,38)$$

$$= 1 + 4,55$$

$$= 5,5$$

$$= 5$$

c. Menentukan Interval Kelas (P)

$$P = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{24}{5}$$

$$= 4,8$$

$$= 5$$

d. Membuat Tabel Frekuensi

**Tabel 2. Tabel Frekuensi Variabel X**

Interval	Turus/Tally	Frekuensi	(%)
73-77	IIII	5	21%
78-82	IIII	4	17%
83-87	II	2	8%
88-92	IIII	4	17%
93-97	IIIIIIII	9	37%
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>

e. Menentukan Rata-rata (Mean)

**Tabel 3. Tabel rata-rata ( Mean) X**

$$\text{Mean} = \frac{\sum FXi}{n}$$

Interval	F	Xi	F.Xi
73-77	5	75	375
78-82	4	80	320
83-87	2	85	170
88-92	4	89	356
93-97	9	95	855
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>		<b>2076</b>

$$= \frac{2076}{24}$$

$$= 86,5$$

f. Menentukan Median

**Tabel 3. Tabel Median (X)**

Interval	F	FK
73-77	5	5
78-82	4	9
83-87	2	11
88-92	4	15
93-97	9	24
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	

$$\text{Median} = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - FK}{F} \right)$$

$$= 82,5 + 5 \left( \frac{\frac{1}{2}24 - 9}{2} \right)$$

$$= 82,5 + 5 \left( \frac{12 - 9}{2} \right)$$

$$= 82,5 + 5 (1,5)$$

$$= 82,5 + 7,5$$

$$= 90$$

g. Menentukan Modus

**Tabel 4. Tabel Modus (X)**

Interval	F
73-77	5
78-82	4
83-87	2
88-92	4
93-97	9
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>

$$\text{Modus} = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 92,5 + 5 \left( \frac{5}{5 + 9} \right)$$

$$= 92,5 + 5 \left( \frac{5}{14} \right)$$

$$= 92,5 + 5 (0,35)$$

$$= 92,5 + 1,75$$

$$= 94,25$$

Data perhitungan angket peranan orang tua diatas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



**Tabel 5. Data Kuantitatif Angket Peranan Orang Tua**

No	Nilai	Skor
1	Nilai Terendah	73
2	Nilai Tertinggi	97
3	Rentang Data (R)	24
4	Jumlah Interval (K)	5
5	Panjang Interval (P)	5
6	Modus (Mo)	94,25
7	Median (Md)	90
8	Mean (Me)	86,5

Dari tabel diatas bahwa nilai kuantitatif angket peranan orang tua yang terdiri dari 24 responden sebagai sampel diperoleh skor terendah 73 dengan skor tertinggi 97, rentang skor 24, skor rata-rata (mean) 86,5, median sebesar 90, dan modus sebesar 94,25.

**Deskripsi Data Hasil Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak**

**Tabel 6. Data Skor Variabel Y Dari Nilai Terbesar Sampai Terkecil**

72	73	74	75	76	77
78	78	79	80	83	83
84	87	87	87	88	88
88	89	90	90	91	91

Untuk melihat penyebaran data hasil observasi perkembangan sosial emosional anak usia dini, maka dibuat table distribusi sebagai berikut :

- a. Rentang Kelas

$$R = X_{max} - X_{min}$$

$$= 91 - 72$$

$$= 19$$

- b. Menentukan Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 24$$

$$= 1 + 3,3(1,380)$$

$$= 1 + 4,5$$

$$= 5,5$$

$$= 5$$

- c. Menentukan Interval Kelas (P)

$$P = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{19}{5}$$

$$= 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

- d. Membuat Tabel Frekuensi

**Tabel 7. Tabel Frekuensi (Y)**

Interval	Turus/Tally	Frekuensi	(%)
72-75	IIII	5	21%
76-79	IIII	4	17%
80-83	III	3	12%
84-87	IIII	4	17%
88-91	IIIIIIII	8	33%
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>

- e. Menentukan Rata-rata (Mean)

**Tabel 8. Tabel Rata-rata ( Mean) Variabel Y**

Interval	F	Xi	F.Xi
72-75	4	73,5	294
76-79	5	76	380
80-83	3	81,5	244,5
84-87	4	85,5	342
88-91	8	89,5	716
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>325</b>	<b>1976,5</b>

$$\text{Mean} = \frac{\sum F X_i}{n}$$

$$= \frac{1976,5}{24}$$

$$= 82,3$$

- f. Menentukan Median

**Tabel 9. Tabel Median (Y)**

Interval	F	FK
72-75	4	4
76-79	5	9
80-83	3	12
84-87	4	16
88-91	8	24
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	

$$\text{Median} = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - FK}{F} \right)$$

$$= 87,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}24 - 16}{8} \right)$$

$$= 87,5 + 4 \left( \frac{12 - 16}{8} \right)$$

$$= 87,5 + 4 (-0,5)$$

$$= 87,5 + -2$$

$$= 85,5$$

- g. Menentukan Modus

**Tabel 10. Tabel Modus (Y)**

Interval	F
72-75	4
76-79	5
80-83	3
84-87	4
88-91	8
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>

$$\text{Modus} = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 87,5 + 4 \left( \frac{4}{4 + 8} \right)$$

$$= 87,5 + 4 \left( \frac{4}{12} \right)$$



$$\begin{aligned}
 &= 87,5 + 4 (0,33) \\
 &= 87,5 + 4,33 \\
 &= 91,83
 \end{aligned}$$

Data perhitungan observasi perkembangan sosial emosional anak usia dini diatas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 11. Data kuantitatif perkembangan sosial emosional**

No	Nilai	Skor
1	Nilai Terendah	72
2	Nilai Tertinggi	91
3	Rentang Data (R)	19
4	Jumlah Interval (K)	5
5	Panjang Interval (P)	4
6	Modus (Mo)	91,83
7	Median (Md)	85,5
8	Mean (Me)	82,3

Dari tabel di atas bahwa nilai kuantitatif angket perkembangan sosial emosional anak yang terdiri dari 24 siswa sebagai sampel diperoleh skor terendah 72 dengan skor tertinggi 91, rentang skor 19, skor rata-rata (mean) 82,3, median sebesar 85,5, dan modus sebesar 91,83.

**Tabel 12. Skor Peranan Orang Tua ( X ) dan Perkembangan Sosial Emosional Anak (Y)**

No.	Nama Anak	Variabel (X)	Variabel (Y)
1.	A1	88	72
2.	A2	74	78
3.	A3	95	80
4.	A4	80	87
5.	A5	87	87
6.	A6	89	88
7.	A7	83	74
8.	A8	75	73
9	A9	97	91
10	A10	95	90
11	A11	78	75
12	A12	96	84
13	A13	78	83
14	A14	97	79
15	A15	95	90
16	A16	73	87
17	A17	96	88
18	A18	91	89
19	A19	94	77
20	A20	90	76
21	A21	75	91
22	A22	97	89
23	A23	80	78
24	A24	74	83
	<b>Total</b>	<b>Σ X 2077</b>	<b>Σ Y 1989</b>

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara peranan orang tua

(variabel X) dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini (variabel Y), maka peneliti menggunakan rumus product moment dengan memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel, yaitu :

**Table 13. Hasil Data variabel X dan Y**

No.	Nama Anak	Variabel (X)	Variabel (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A1	88	72	7744	5184	6336
2	A2	74	78	5476	6084	5772
3	A3	95	80	9025	6400	7600
4	A4	80	87	6400	7569	6960
5	A5	87	87	7569	7569	7569
6	A6	89	88	7921	7744	7832
7	A7	83	74	6889	5476	6142
8	A8	75	73	5625	5329	5475
9	A9	97	91	9409	8281	8827
10	A10	95	90	9025	8100	8550
11	A11	78	75	6084	5625	5850
12	A12	96	84	9216	7056	8064
13	A13	78	83	6084	6889	6474
14	A14	97	79	9409	6241	7663
15	A15	95	90	9025	8100	8550
16	A16	73	87	5329	7569	6351
17	A17	96	88	9216	7744	8448
18	A18	91	89	8281	7921	8099
19	A19	94	77	8836	5929	7238
20	A20	90	76	8100	5776	6840
21	A21	75	91	5625	8281	6825
22	A22	97	89	9409	7921	8633
23	A23	80	78	6400	6084	6240
24	A24	74	83	5476	6889	6142
	<b>Total</b>	<b>2077</b>	<b>1989</b>	<b>181573</b>	<b>165761</b>	<b>172480</b>

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara peranan orang tua (Variabel X) terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini (Variabel Y) peneliti menggunakan rumus *product moment* dengan  $N = 24$ ,  $x = 2077$ ,  $y = 1989$ ,  $x^2 = 181573$ ,  $y^2 = 165761$ , dan  $xy = 172480$ , maka :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{24 \sum 172480 - (\sum 2077)(\sum 1989)}{\sqrt{\{24 \sum 181573 - (\sum 2077)^2\} \{24 \sum 165761 - (\sum 1989)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{4139520 - 4131153}{\sqrt{(4357752 - 4313929)(3978264 - 3956121)}} \\
 r_{xy} &= \frac{8367}{\sqrt{(43823)(22143)}} \\
 r_{xy} &= \frac{8367}{209,33 \times 148,80} \\
 r_{xy} &= \frac{8367}{31148,3}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,26$$

### Pembahasan

Berdasarkan hasil angket atau kuisioner tentang peranan orang tua yang terdiri dari sampel sebanyak 24 responden dengan skor tertinggi 97 dan skor terendah 73, rentang skor sebesar 24, skor modus sebesar 94,25 skor median sebesar 90 dan skor mean 86,5. Yang memiliki rentang 0-100 hasil perhitungan data X menunjukkan bahwa peranan orang tua berkriteria baik sekali yaitu dengan nilai rata-rata 86,5.

Dan data hasil observasi perkembangan sosial emosional anak usia dini yang terdiri 24 siswa dengan skor tertinggi sebesar 91 dan skor terendah sebesar 72, rentang skor sebesar 19, skor modus sebesar 91,83, skor media sebesar 85,5, skor mean 82,3. Yang memiliki 0-100 hasil data Y menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini berkriteria baik yaitu dengan nilai rata-rata 82,3 Perhitungan antara hubungan peranan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional usia dini menggunakan rumus *product moment* didapatkan hasil 0,26.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dikemukakan bahwa tidak terdapat hubungan antaran variabel X (peranan orangtua) terhadap variabel Y (perkembangan sosial emosional) karena hipotesis alternatif ( $H_0$ ) ditolak dengan  $r_{xy}$  0,26 lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,4044).

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peranan orang tua, menunjukkan nilai hasil rata-rata sebesar 86,5, yang memiliki rentangan 0-100 hasil perhitungan data X menunjukkan peranan orang tua di PAUD KB Salsabila Cahaya Gemilang, Kecamatan Jasinga baik sekali.

2. Perkembangan sosial emosional anak usia dini skor rata-rata (mean) sebesar 82,3, berdasarkan hasil perhitungan data Y menunjukkan bahwa Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD

KB Salsabila Cahaya Gemilang Kecamatan Jasinga baik.

Tidak terdapat hubungan antara Peranan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD KB Salsabila Cahaya Gemilang Kecamatan Jasinga. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi *product moment*, yaitu nilai  $r_{hitung}$  0,26 sedangkan  $r_{tabel}$  0.4044 dengan batas signifikan 5% artinya  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  yakni  $r_{xy}$  0,26 lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,4044).

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Euis Kurniati, dkk, Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal obsesi, jurnal AUD, DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.541
- [2] Fitriah Hayati, 2014, Pengasuhan Dan Peran Orang Tua (Parenting) Serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Paud Banda Aceh, Indonesia, Jurnal Buah Vol. No. 2 <https://doi.org/10.46244/buahhati.v1i2.523>
- [3] Hijriati. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini. Jakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.h.96-97
- [4] Jusrin Efendi Pohan,2020.Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan.Depok:Rajawali.h.150
- [5] Kusuma Sekar Wening (1Mail), Panggung Sutapa(2), Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini “Teori Perkembangan Sosial-Emosional Menurut ParaAhli”.<https://www.universitaspologi.com/2020/11/teori-perkembangan-sosial-emosional>
- [6] Mulyani Novi, 2016. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Depok: Kalimedia. h.119
- [7] Nurgiyantoro. 2014. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.(Yogyakarta: BPFE Yogyakarta). h. 253.



- [8] Pohan Efendi Jusrin, 2020 “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan”. Depok:Rajawali Pers. h.135 & h.142
- [9] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D. Bandung :Alfabeta.. h. 80 dan 257
- [10] Spriyanto, Didik. 2015. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orang Tua. Jurnal Program Studi PGMI MODELING. Vol 2 No2.<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/67>
- [11] Suyadi, 2014. ”Psikologi Belajar Paud”. Depok: Pedagogia. h. 113.
- [12] Suyanto, dkk. 2005. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [13] Vujja Nandwijiwa, dkk, Studi Deskriptif Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19, <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.821>
- [14] Wahyuningsih, Yona. 2015. Mengoptimalkan Perkembangan Sosioemosional Anak Usia Dini Melalui Media Wayang. EduHumaniora Vol 6 No 1.<https://scholar.googleusercontent.com/scholar.bib?q=info:VRNlseAvHwEJ:scholar.google.com/&output=citation&scisdr>
- [15] [CgU3fUUFEl-V52rvdy4:AAGBfm0AAAAAYo3qby48afCBbQnBwX2llH01WQCx1uRK&scisig=AAGBfm0AAAAAYo3qb75y5FKjeTcNT5h\\_ryVC84ugud3f&scisf=4&ct=citation&cd=-1&hl=id](https://scholar.googleusercontent.com/scholar.bib?q=info:CgU3fUUFEl-V52rvdy4:AAGBfm0AAAAAYo3qby48afCBbQnBwX2llH01WQCx1uRK&scisig=AAGBfm0AAAAAYo3qb75y5FKjeTcNT5h_ryVC84ugud3f&scisf=4&ct=citation&cd=-1&hl=id)



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**